



**PANDUAN PENGUSULAN PROPOSAL
PROGRAM BANTUAN SEMINAR LUAR NEGERI
BAGI DOSEN/PENELITI DI PERGURUAN TINGGI
TAHUN 2012**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2012**

**PANDUAN PENGUSULAN
PROGRAM BANTUAN SEMINAR LUAR NEGERI
BAGI PENELITI/DOSEN DI PERGURUAN TINGGI
Tahun 2012**

LATAR BELAKANG

Sejak tahun 1989, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) telah menghibahkan dana penelitian melalui berbagai program yang bersifat kompetitif (Penelitian Dosen Muda/Studi Kajian Wanita, Penelitian Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental, Hibah Pascasarjana, Hibah Pekerti, RAPID, Hibah Kompetensi, Unggulan Strategis, Strategis Nasional, dan Kerjasama Luar Negeri).

Salah satu kewajiban peneliti ialah mendiseminasikan hasil penelitiannya melalui berkala ilmiah dan temu ilmiah. Harkat dan martabat peneliti akan meningkat bila hasil penelitiannya disampaikan pada forum ilmiah internasional yang bergengsi, yaitu melalui seminar ilmiah dan publikasi pada jurnal ilmiah yang bereputasi internasional.

Dalam menyampaikan presentasinya di forum internasional bergengsi para dosen/peneliti pada umumnya terkendala karena mahalannya biaya perjalanan, biaya penginapan, dan biaya akomodasi. Untuk itu, pemerintah perlu memberi kemudahan berupa pemberian bantuan seminar agar peneliti/dosen perguruan tinggi dapat tampil di forum temu ilmiah tingkat internasional.

TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN

Tujuan program ini adalah memberi bantuan seminar kepada dosen/peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitiannya di forum temu ilmiah tingkat internasional.

Hasil yang diharapkan adalah:

- Terdiseminaskannya hasil penelitian dan diperolehnya masukan untuk penyempurnaan artikel/materi seminar agar dapat diterbitkan di berkala ilmiah bereputasi internasional.
- Meningkatnya harkat dan martabat dosen/peneliti Indonesia di forum temu ilmiah tingkat internasional.
- Merangsang diterbitkannya hasil penelitian Indonesia di berkala bereputasi internasional.
- Tumbuhkembangnya budaya meneliti di kampus dan mendiseminasikan hasil penelitiannya di tingkat yang lebih luas dan bergengsi.
- Peluang kerja sama peneliti antarbangsa dapat dirintis dan dijalin.

KELUARAN

Kegiatan bantuan seminar luar negeri ini memberi kesempatan kepada dosen/peneliti PTN dan PTS untuk mengajukan proposalnya. Dalam tahun 2012 ini Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berencana memberikan bantuan seminar luar negeri kepada dosen/peneliti yang akan menyampaikan makalah penelitiannya pada forum seminar internasional di luar negeri.

TATA CARA PENGUSULAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan menggunakan sampul **berwarna hijau dan dijilid rapi**, dengan contoh sampul muka seperti di bawah ini:

<p>Proposal Bantuan Seminar di Luar Negeri Bagi Dosen/Peneliti di Perguruan Tinggi</p> <p>Logo Peguruan Tinggi</p> <p>NAMA SEMINAR, TEMPAT, DAN TANGGAL PELAKSANAAN</p> <p>NAMA PENGUSUL</p> <p>NAMA PERGURUAN TINGGI TAHUN 2012</p>
--

PERSYARATAN CALON PENERIMA BANTUAN SEMINAR LUAR NEGERI

Program ini terbuka bagi semua dosen/peneliti di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah mempunyai makalah yang akan dipresentasikan secara "oral presentation". Program ini tidak berlaku untuk "poster presentation".

Proposal yang dikirimkan terdiri atas:

1. Permohonan dari pimpinan perguruan tinggi (Rektor/Wakil Rektor I/Pembantu Rektor I/Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Universitas dan Ketua/Direktur bagi Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Akademi);
2. Calon peserta agar melampirkan:
 - a. Surat pernyataan tidak sedang menjalani studi di luar negeri, tidak mendapatkan pembiayaan seminar di luar negeri dari sumber lain untuk komponen biaya pendaftaran, transportasi, akomodasi, dan/atau konsumsi yang dibubuhi materai 6000 rupiah dan ditandatangani oleh calon peserta serta diketahui oleh pimpinan perguruan tinggi;
 - b. Surat pernyataan kesanggupan untuk mempublikasikan artikel yang diseminarkan pada jurnal bereputasi internasional;
 - c. Makalah lengkap yang mencerminkan bahwa hasil penelitian yang akan didiseminasikan didanai oleh Pemerintah, perguruan tinggi atau swasta dalam negeri (dengan prioritas penelitian yang didanai oleh skim penelitian Ditjen Dikti) yang dilengkapi dengan Nomor Kontrak dan Skim Penelitian;
 - d. *Acceptance letter for oral presentation* (bukan *poster presentation*) dari panitia penyelenggara seminar;
 - e. Jadwal presentasi sementara yang diterbitkan oleh panitia penyelenggara seminar akan menjadi nilai tambah;
 - f. Edaran (*Circular*) rencana seminar yang mencerminkan level keinternasionalan seminar tersebut;
 - g. Biodata lengkap (format terlampir);
 - h. Rincian biaya yang diperlukan (menurut mata uang rupiah dan asing), terdiri atas biaya transportasi udara kelas ekonomi dari penerbangan termurah yang diperoleh, akomodasi, konsumsi, dan biaya pendaftaran.
3. Proposal dicetak di atas kertas ukuran A4 (21x29,7 cm).
4. Usulan sudah diterima Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat paling lambat 1 (satu) bulan sebelum keberangkatan ke luar negeri.
5. Untuk mengantisipasi pencairan dana bantuan, seminar di luar negeri yang diusulkan jadwal penyelenggaraannya harus sebelum tanggal 30 November 2012.

Proposal beserta persyaratan administrasi dibuat rangkap 2 (dua) dan dikirimkan kepada:

**Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung Dikti Lt. 4 Jl. Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270**

MEKANISME PEMBERIAN BANTUAN

1. Proposal yang tidak sesuai dengan persyaratan tidak akan diproses.
2. Proposal dari pengusul akan diseleksi oleh suatu tim dan dievaluasi berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan dan hasil seleksi akan diumumkan melalui website <http://dikti.go.id>.
3. Bantuan biaya seminar luar negeri hanya diberikan kepada 1 (satu) orang dosen setiap Perguruan Tinggi per tahun dalam sebuah seminar yang sama dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
4. Bantuan diberikan untuk komponen pembiayaan: pendaftaran, transportasi, akomodasi dan konsumsi, kecuali jika ada penyandang dana lain yang sudah membiayainya.
5. Peserta setelah selesai mengikuti seminar agar segera menyampaikan laporan pelaksanaan seminar yang disertai bukti-bukti asli pengeluaran yang sah dan sesuai ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan batas maksimal dana yang disetujui paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja kepada Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Ditjen Dikti. Pencairan dana bantuan akan dibayarkan melalui rekening Institusi dengan mekanisme pembayaran secara langsung (LS) melalui KPPN Wilayah Jakarta III.
6. Laporan harus disertai fotokopi dokumen sebagai berikut:
 - a. Fotokopi rekening koran/buku tabungan Institusi/Lembaga;
 - b. Fotokopi NPWP Institusi;
 - c. Data Isian calon penandatanganan kontrak (form terlampir).

KETENTUAN LAPORAN KEGIATAN SEMINAR LUAR NEGERI

1. Laporan disampul **warna hijau dan dijilid rapi** dengan contoh sampul muka seperti di bawah ini:

<p>Laporan Kegiatan Seminar di Luar Negeri</p> <p>Logo Peguruan Tinggi</p> <p>NAMA SEMINAR, TEMPAT, DAN TANGGAL PELAKSANAAN</p> <p>NAMA PENGUSUL</p> <p>NAMA PERGURUAN TINGGI TAHUN 2012</p>
--

2. Isi Laporan

Laporan yang berisi kegiatan pelaksanaan seminar, upaya perintisan kerja sama antarbangsa dan upaya untuk mempublikasikan artikel pada jurnal bereputasi internasional melampirkan:

- a. Surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi;
- b. Pelaksanaan seminar;
- c. Rencana penerbitan artikel yang diseminarkan;
- d. Rekapitulasi pengeluaran dana (dilengkapi bukti-bukti asli pengeluaran);
- e. Jadwal pelaksanaan seminar;
- f. Foto-foto kegiatan seminar;
- g. Fotokopi rekening koran/buku tabungan Institusi/Lembaga;
- h. Fotokopi NPWP Institusi;
- i. Data Isian calon penandatanganan kontrak (form terlampir);
- j. Laporan diketik di atas kertas ukuran A4 dan dijilid rapi.

Catatan

Bila ada hal lain yang belum jelas dalam panduan ini, silakan menghubungi:

Subdit HKI dan Publikasi

DP2M Ditjen Dikti – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gedung Dikti Lt. 4 Jl. Pintu Satu Senayan Jakarta 10270

Telp.(021) 57946100 ext. 0434,0431,0430; Faks. (021) 5731846

Website: <http://dikti.go.id>; E-mail: hkipublikasi.dp2m@dikti.go.id

**Jakarta, 13 Februari 2012
Direktur Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat,**

ttd

**Suryo Hapsoro Tri Utomo
NIP. 19560901 198503 1 003**

LAMPIRAN 1:

FORMAT BIODATA PENGUSUL BANTUAN SEMINAR LUAR NEGERI

I IDENTITAS DIRI

- 1.1 Nama Lengkap (dengan gelar) :
- 1.2 Jabatan Fungsional :
- 1.3 NIP/NIK/No. identitas lainnya :
- 1.4 Tempat dan Tanggal Lahir :
- 1.5 Alamat Rumah :
- 1.6 Nomor Telepon/Faks :
- 1.7 Nomor HP :
- 1.8 Alamat Kantor :
- 1.9 Nomor Telepon/Faks :
- 1.10 Alamat e-mail :
- 1.11 Bidang Keilmuan :

II RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Nama PT			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			

III PENGALAMAN PENELITIAN (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

Urutkan judul penelitian yang pernah dilakukan (sebagai ketua) selama 5 tahun terakhir dimulai dari penelitian yang paling diunggulkan menurut Saudara sampai penelitian yang tidak diunggulkan.

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Fundamental Riset, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, RAPID, atau sumber lainnya.

IV PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (tidak termasuk makalah seminar/proceedings, artikel di surat kabar)

Urutkan judul artikel ilmiah yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir dimulai dari artikel yang paling diunggulkan menurut Saudara sampai penelitian yang tidak diunggulkan.

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal

V PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

Urutkan judul HKI yang pernah diterbitkan 5-10 tahun terakhir.

No.	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor P/ID

VI PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA

Urutkan judul rumusan kebijakan/rekayasa sosial lainnya yang pernah dibuat/ditemukan selama 5 tahun terakhir.

No.	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan bantuan seminar luar negeri.

....., 2012
Pengusul,

(_____)